

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan terkait Efektivitas Bimbingan Konseling Layanan Bimbingan Kelompok *Peer to medsos* Pembelajaran Daring Di Mts Tarbiyatul Banin Winong Pati, Peneliti merasa tercerahkan, dan banyak sekali menemukan ilmu yang bermanfaat. Adapun simpulan yang peneliti temukan yaitu:

1. Pelaksanaan Bimbingan Dan Konseling Layanan Bimbingan Kelompok Di Mts Tarbiyatul Banin Di Masa Pandemi Covid guru BK harus mampu melaksanakan bimbingan dengan baik meski dalam masa pandemi, selain itu juga harus tetap mengingat berbagai prinsip, asas, dan juga metode dalam proses Bimbingan Konseling. Melalui pelaksanaan assessment yang baik, Guru BK mampu menemukan data guna pengembangan dan penentuan prota, promes, sehingga terlaksananya pemenuhan layanan bimbingan Konseling yang efektif. Meliputi Fungsi pencegahan, Fungsi pemahaman, Fungsi pengentasan, Fungsi pemeliharaan, Fungsi penyaluran, Fungsi penyesuaian, Fungsi pengembangan, dan Fungsi penyembuhan
2. Seperti halnya program layanan bimbingan kelompok yang dilaksanakan Guru BK di MTs Tarbiyatul Banin pada masa pandemi. Namun pada pelaksanaan atau eksekusinya tentu terdapat factor-faktor yang menjadi penunjang atau pendorong dan juga terdapat factor yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan atau eksekusi program layanan bimbingan kelompok di MTs Tarbiyatul Banin Pada Masa Pandemi Covid 19.
 - a. Faktor Pendorong Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Di Masa Pandemi Covid 19 Di Mts Tarbiyatul Banin
 - 1) Semangat siswa di masa Pandemi
 - 2) Profesionalitas Guru BK
 - 3) Peran Orang Tua di Masa Pandemi
 - 4) Peran Madrasah Dalam Mendukung Program BK
 - b. Faktor Penghambat Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Di Masa Pandemi Covid 19 Di Mts Tarbiyatul Banin
 - 1) Keterbatasan Siswa
 - 2) Emosional Guru BK

3. Pelayanan Bimbingan Kelompok Menggunakan *Peer to medsos* Di Mts Tarbiyatul Banin yaitu dengan memanfaatkan aplikasi WA, Google Meet, dan apk lain yang diperlukan. Pelaksanaan Pelayanan bimbingan kelompok *peer to medsos* di MTs Tarbiyatul Banin melalui Wa, Google Meet dan aplikasi lainnya dinilai tidak efektif. Hal ini dikarenakan munculnya berbagai permasalahan dalam proses pelaksanaan bimbingan dan konseling. Jika dilihat dari sudut pandang peserta didik, pembelajaran daring memberikan dampak yang besar bagi peserta didik, hal ini dikarenakan pembelajaran yang semula dilaksanakan secara tatap muka kemudian digantikan dengan pembelajaran jarak jauh, tentu saja hal ini memberikan tantangan bagi peserta didik untuk melakukan adaptasi dalam proses pembelajaran yang berlangsung.

B. Saran

1. Lembaga Pendidikan

Lembaga pendidikan adalah sebuah wadah candra dimuka bagi siswa, dimana siswa ditempa dan disiapkan untuk mewujudkan cita-citanya. Meski situasi dan kondisi sedang tidak baik-baik saja tetap konsisten dan berusaha menghadirkan dan menyampaikan hak siswa dan memberikan pelayanan pendidikan yang baik.

2. Guru BK

Guru BK bukanlah polisi madrasah, yang menegakkan kedisiplinan siswa, guru bk adalah pembantu siswa dalam memecahkan permasalahan, mengembangkan potensi, dan memberikan pemahaman yang baik terkait potensi siswa guna terlaksananya pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan amanat UU

3. Peneliti Selanjutnya

Para peneliti selanjutnya agar lebih *intens* lagi dalam mengkaji permasalahan yang berkaitan dengan Guru BK dan perannya. Karena pada dunia pendidikan Guru BK merupakan sub kecil yang acapkali tersisihkan karena perannya yang memang terbatas pada hal-hal yang dianggap tabu namun sebenarnya fungsinya sangat penting pada keberlangsungan pembelajaran siswa. Selain itu kajian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian guna menambah cakrawala keilmuan